

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan di Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Blitar selama kurang lebih satu bulan, yaitu mulai tanggal 02 Februari 2026 sampai dengan 02 Maret 2026, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKL memberikan banyak manfaat dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis, khususnya dalam memahami dunia kerja di bidang hukum secara langsung. Pelaksanaan PKL ini menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan hukum pidana dan proses penegakan hukum. Penulis dapat memahami bahwa teori yang dipelajari di bangku kuliah memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan praktik di lapangan. Hal ini terlihat dari bagaimana proses penanganan perkara pidana dilakukan secara sistematis, mulai dari tahap penyidikan, prapenuntutan, penuntutan, hingga pelaksanaan putusan pengadilan.

Selama melaksanakan PKL di bidang Tindak Pidana Umum, penulis memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai tugas dan wewenang Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum. Kejaksaan memiliki peran yang sangat penting dalam sistem peradilan pidana, terutama sebagai penuntut umum yang menentukan apakah suatu perkara layak untuk dilanjutkan ke tahap persidangan atau tidak. Selain itu, kejaksaan juga memiliki kewenangan dalam melaksanakan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pidana. Melalui kegiatan yang dilakukan selama PKL, seperti mengisi buku register P.16 dan RP.6, penulis dapat memahami pentingnya administrasi dalam penanganan perkara pidana. Administrasi yang tertib dan rapi sangat diperlukan untuk mendukung

kelancaran proses hukum. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman mengikuti persidangan di pengadilan, sehingga dapat melihat secara langsung bagaimana proses pemeriksaan perkara dilakukan, mulai dari pemeriksaan saksi hingga pembacaan putusan oleh hakim.

Metode partisipatif yang digunakan dalam pelaksanaan PKL memungkinkan penulis untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang ada di instansi. Dengan metode ini, penulis tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga turut serta dalam pelaksanaan tugas yang diberikan. Hal ini memberikan pengalaman yang lebih nyata dan membantu penulis dalam memahami proses kerja secara lebih mendalam. Selain itu, metode ini juga membantu penulis dalam mengembangkan keterampilan, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Kegiatan PKL juga memberikan pemahaman kepada penulis mengenai pentingnya etika dan sikap profesional dalam dunia kerja, khususnya di lingkungan instansi penegak hukum. Penulis belajar untuk bersikap disiplin, menghargai waktu, serta menjaga sikap dan perilaku selama berada di lingkungan kerja. Hal ini sangat penting sebagai bekal bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang. Selain memberikan manfaat dari segi pengetahuan dan keterampilan, PKL juga memberikan gambaran kepada penulis mengenai tantangan yang dihadapi dalam praktik penegakan hukum. Penanganan perkara pidana tidak selalu berjalan dengan mudah, karena seringkali terdapat berbagai kendala, baik dari segi administrasi, waktu, maupun koordinasi antar instansi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik serta profesionalisme dari seluruh aparat penegak hukum untuk dapat mewujudkan penegakan hukum yang adil dan memberikan kepastian hukum kepada masyarakat.

Dengan adanya kegiatan PKL ini, penulis dapat memahami bahwa peran kejaksaan sangat penting dalam menjaga ketertiban dan keadilan di masyarakat. Kejaksaan tidak hanya berfungsi sebagai penuntut umum, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa proses hukum berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa kejaksaan memiliki peran

yang strategis dalam sistem penegakan hukum di Indonesia. Secara keseluruhan, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Blitar telah memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis. Kegiatan ini tidak hanya menambah wawasan dan pengetahuan, tetapi juga membantu penulis dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, khususnya di bidang hukum. Dengan pengalaman yang diperoleh selama PKL, diharapkan penulis dapat menjadi lulusan yang memiliki kompetensi, integritas, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

4.2 Saran

4.2.1 Saran untuk mahasiswa

1. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan rencana Praktik Kerja Lapangan (PKL) sejak jauh hari, termasuk menentukan tempat PKL yang sesuai dengan minat dan kebutuhan. Dengan memiliki gambaran yang jelas mengenai instansi yang dituju, mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan bidang yang ingin dipelajari. Hal ini akan membantu mahasiswa agar pelaksanaan PKL tidak hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar memberikan manfaat dan pengalaman yang sesuai dengan harapan.
2. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik kepada pembimbing maupun pegawai di tempat PKL. Jika terdapat hal yang belum dipahami, mahasiswa tidak perlu ragu untuk bertanya. Sikap aktif dalam bertanya akan membantu mahasiswa memahami pekerjaan yang dilakukan serta menghindari kesalahan dalam melaksanakan tugas. Dengan komunikasi yang baik, hubungan antara mahasiswa dan pihak instansi juga akan terjalin dengan lebih harmonis.
3. Mahasiswa wajib mengikuti dan menaati semua peraturan yang berlaku di tempat PKL. Setiap instansi memiliki aturan yang harus dipatuhi, seperti jam kerja, tata tertib, serta etika dalam bekerja. Dengan mematuhi peraturan tersebut, mahasiswa dapat menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab.

Hal ini juga menjadi bentuk penghargaan terhadap instansi yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PKL.

4. Mahasiswa perlu bersosialisasi dengan baik dan menjaga sikap sopan santun kepada seluruh pegawai maupun pembimbing di tempat PKL. Sikap ramah, menghargai orang lain, serta menjaga etika dalam berbicara dan bertindak sangat penting dalam dunia kerja. Dengan menjalin hubungan yang baik, mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja serta mendapatkan pengalaman yang lebih menyenangkan selama PKL.
5. Mahasiswa harus memiliki rasa tanggung jawab dalam setiap tugas yang diberikan. Setiap pekerjaan yang diberikan sebaiknya dikerjakan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat, dan dengan niat yang baik. Sikap ini akan mencerminkan kepribadian mahasiswa sebagai individu yang profesional dan dapat dipercaya. Selain itu, dengan melaksanakan tugas secara maksimal, mahasiswa juga dapat memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang lebih bermakna selama kegiatan PKL.

4.2.2 Bagi Kampus

Pihak kampus diharapkan dapat terus meningkatkan fasilitas penunjang pembelajaran serta fasilitas pendukung lainnya agar mahasiswa merasa lebih nyaman dalam menjalani proses perkuliahan. Fasilitas seperti ruang kelas yang memadai, perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, akses internet yang stabil, serta sarana penunjang lainnya sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar mahasiswa. Dengan fasilitas yang baik, mahasiswa akan lebih mudah memahami materi perkuliahan dan dapat belajar dengan lebih optimal.

Selain itu, kampus juga diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal terkait pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), seperti memberikan arahan yang jelas sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, membantu dalam proses penempatan PKL, serta melakukan monitoring selama kegiatan berlangsung. Dengan adanya dukungan tersebut,

mahasiswa akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja dan mampu melaksanakan PKL dengan baik.

Dengan peningkatan fasilitas dan dukungan dari kampus, diharapkan kualitas pendidikan dapat semakin baik dan mahasiswa dapat berkembang secara maksimal, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

4.2.3 Bagi Instansi Kejaksaan Negeri Kabupaten Blitar

Bagi Instansi diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan serta kinerja yang telah berjalan dengan baik selama ini. Pelayanan yang ramah, profesional, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga penegak hukum. Selain itu, instansi juga diharapkan dapat terus memberikan kesempatan dan bimbingan kepada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan adanya arahan dan pendampingan yang baik dari para pegawai atau pembimbing lapangan, mahasiswa akan lebih mudah memahami tugas dan tanggung jawab yang ada. Hal ini juga dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

Instansi juga dapat terus mengembangkan sistem kerja yang lebih efektif dan efisien, baik dalam hal administrasi maupun penanganan perkara. Dengan adanya inovasi dan peningkatan sistem kerja, diharapkan kinerja instansi dapat semakin optimal dan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Selain itu, penting bagi instansi untuk tetap menjaga suasana kerja yang kondusif, saling menghargai, dan mendukung satu sama lain. Lingkungan kerja yang positif tidak hanya meningkatkan kenyamanan bagi pegawai, tetapi juga memberikan kesan yang baik bagi mahasiswa PKL yang sedang belajar di instansi tersebut. Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan instansi dapat terus

berkembang menjadi lembaga yang semakin profesional, terpercaya, dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat luas.

4.3 Kendala

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Blitar, pada dasarnya tidak terdapat kendala yang bersifat serius atau menghambat kegiatan secara signifikan. Seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapangan maupun pegawai di instansi. Namun demikian, terdapat beberapa kendala ringan yang dirasakan oleh penulis selama pelaksanaan PKL, di antaranya sebagai berikut:

- a. Penyesuaian terhadap lingkungan kerja Pada awal pelaksanaan PKL, penulis memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja di instansi kejaksaan. Hal ini meliputi penyesuaian terhadap suasana kerja, budaya kerja, serta tata tertib yang berlaku. Namun, seiring berjalannya waktu, penulis dapat menyesuaikan diri dengan baik.
- b. Mempelajari hal-hal baru Selama PKL, penulis dihadapkan pada berbagai hal baru yang sebelumnya belum dipelajari secara mendalam di bangku perkuliahan, seperti administrasi perkara dan proses penanganan kasus. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, namun sekaligus menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan.
- c. Menghadapi tantangan dalam pelaksanaan tugas Dalam pelaksanaan tugas yang diberikan, terkadang penulis perlu memahami dengan cepat arahan yang diberikan serta menyesuaikan diri dengan ritme kerja di instansi. Hal ini menjadi tantangan, terutama dalam menjaga ketelitian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

Meskipun terdapat beberapa kendala tersebut, penulis dapat mengatasinya dengan baik melalui bimbingan dari pembimbing lapangan serta kemauan untuk

terus belajar dan beradaptasi. Oleh karena itu, kendala yang ada justru menjadi bagian dari proses pembelajaran yang memberikan pengalaman berharga selama pelaksanaan PKL.